

6

**TANGGUNG
JAWAB
SOSIAL (CSR)**



PENGANTAR TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Konsep *social sustainability* muncul sebagai kelanjutan konsep *economic sustainability* dan *environmental sustainability*, ketiga pilar ini menjadi tonggak utama dalam membentuk konsep Tanggung Jawab Sosial/*Corporate Social Responsibility* (CSR). Tanggung jawab sosial merupakan komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup dari karyawan, komunitas lokal, dan komunitas luas. Konsep tanggung jawab sosial melibatkan tanggung jawab antara pemerintah, perusahaan, dan komunitas masyarakat setempat yang bersifat aktif dan dinamis.

Aktivitas tanggung jawab sosial sudah menjadi aktivitas penting bagi setiap perseroan dalam menjalani suatu bisnis. Secara umum kegiatan tanggung jawab sosial merupakan cara membangun kekuatan bisnis, dimana membutuhkan keseimbangan kesehatan ekonomi, pasar, dan komunitas. Hal yang harus digarisbawahi adalah tanggung jawab sosial merupakan cara membangun kemakmuran ekonomi. Artinya perusahaan tidak terus menerus mengejar skala ekonomi yang besar dalam menjaga ketahanan bisnis, namun harus peduli akan keseimbangan lingkungan sekitar khususnya masyarakat.

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Perseroan pada tahun 2015 melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial berupa kegiatan donor darah sebanyak 6 (enam) kali, berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Program Donor Darah Perseroan dilaksanakan dengan bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia ("PMI"). Menurut Ketua Umum PMI Bapak Jusuf Kalla mengatakan bahwa Indonesia membutuhkan 5 juta kantong darah per tahun atau 2% dari jumlah penduduk. Fakta ini menggerakkan Perseroan untuk aktif mengadakan program donor darah sebagai langkah membantu pemerintah khususnya PMI, selain itu mendorong karyawannya agar sadar pentingnya donor darah untuk kepentingan masyarakat.

Perseroan dalam hal ini melihat tanggung jawab sosial sebagai cara mendukung pemerintah dalam mencapai kemakmuran masyarakat. Perseroan mencermati bahwa konsep ini bukan sekedar konsep *indirect-branding* yang semata-mata hanya ingin mempromosikan produk dan usahanya. Melainkan tanggung jawab sosial harus terselenggara dengan niat yang tulus dan apa adanya untuk kemajuan lingkungan dan masyarakat.

Sebagai panduan Perseroan dalam memformulasikan program tanggung jawab sosial, Perseroan mengadopsi "konsep piramida carrol" yang terdiri atas 4 (empat) lapisan tanggung jawab dalam menjalani bisnis. Lapisan paling dasar atau fondasi, sudah pasti tanggung jawab perusahaan diawal menjaga kestabilan usahanya melalui peningkatan arus kas masuk. Lapisan kedua, perusahaan harus menjalani sebuah usaha dengan patuh pada peraturan atau regulasi pemerintah yang berlaku. Lapisan ketiga, perusahaan bertanggung jawab dalam menjaga etika saat menjalani usaha, etika dalam studi ini mengacu pada nilai-nilai moral, keadilan, dan hak manusia (*human rights*). Lapisan paling atas adalah tanggung jawab perusahaan dalam berpartisipasi meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti sumbangan, dukungan akan kebudayaan, pendidikan, kesehatan, dan seterusnya.

Perseroan mengadakan kegiatan donor darah dengan jadwal sebagai berikut :

Tanggal	Lokasi	Partisipasi
14 Januari 2015	BeritaSatu Plaza, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36	155
17 Maret 2015	Lippo Cyber Park, Bulevar Gajah Mada, Lippo Karawaci, Tangerang	147
7 Mei 2015	BeritaSatu Plaza, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36	93
10 Juni 2015	Lippo Cyber Park, Bulevar Gajah Mada, Lippo Karawaci, Tangerang	110
3 September 2015	BeritaSatu Plaza, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36	81
30 September 2015	Lippo Cyber Park, Bulevar Gajah Mada, Lippo Karawaci, Tangerang	128

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL KETENAGAKERJAAN

Perseroan pada tahun 2015 melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial untuk lingkungan internalnya. Perseroan dan tenaga kerja merupakan pasangan hidup yang saling memberi dan membutuhkan kontribusi serta harmonisasi. Keduanya akan menentukan keberhasilan dan perkembangan bisnis Perseroan.

Sebagai bentuk perhatian Perseroan terhadap tenaga kerjanya, maka Perseroan memberikan pelatihan *hard* maupun *soft skill* kepada setiap karyawan agar nilai kompetensi semakin meningkat.

Perseroan berkomitmen untuk membangun kekuatan, kompetensi pemimpin yang memiliki kekuatan karakter untuk mendukung tercapainya tujuan Perseroan. Oleh karena itu kami memiliki program pengembangan yang komprehensif yang dapat membangun dan meningkatkan jiwa kepemimpinan, kompetensi dan keterampilan setiap karyawan.

Pada tahun 2015, Perseroan berhasil melaksanakan 4.880 jam pelatihan untuk program Kepemimpinan dan Manajerial dan 1.238 jam pelatihan untuk program Keterampilan Teknis (bekerjasama dengan rekan-rekan yang merupakan bentuk kontribusi mereka untuk Perseroan). Sebanyak 594 karyawan mengikuti program (78% dari total populasi) dengan minimum 1,4 *mandays*/ tahun.